

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis berkaitan dengan *culture shock* dalam komunikasi yang dialami oleh Ikatan Pelajar Mahasiswa Asal Kabupaten Ende (Ipelmen) dalam berkomunikasi dengan mahasiswa asal Kupang, terdapat beberapa efek yang ditimbulkan diantaranya rasa putus asa, kecemasan, dan ketidakpastian. Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bagaimana mahasiswa perantauan tersebut dalam menghadapi situasi-situasi tidak menentu diawal pergaulannya yang disebabkan oleh perbedaan bahasa dan budaya. Namun, ada pun proses adaptasi mahasiswa Ende untuk bisa menyesuaikan diri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan gegar budaya. Berikut adalah tiga dampak yang dialami oleh mahasiswa Ende ditandai dengan :

1. Rasa putus asa ditandai dengan mahasiswa Ende merasa malu ketika hendak berkomunikasi, selalu megurungkan niat untuk menanyakan sesuatu, minder ketika berpapasan maupun ketika diajak ngobrol oleh mahasiswa asal Kupang, dan mahasiswa Ende merasa risih dengan percakapan yang dilakukan oleh mahasiswa Kupang yang notabenenya menggunakan bahasa Kupang.
2. Kecemasan yang berlebihan dialami dengan kurangnya rasa percaya diri mahasiswa Ende dalam pergaulan, merasa cemas ketika mengutarakan sesuatu, ditertawakan oleh mahasiswa asal Kupang ketika salah berbicara menggunakan bahasa Kupang dan masih kental dialek Ende.

3. Rasa ketidakpastian meliputi mahasiswa Ende merasa aneh dan ganjil pada saat mendengarkan pembicaraan mahasiswa asal Kupang, lebih memilih diam pada saat teman lain asyik bercerita, dan merasa enggan untuk belajar bahasa Kupang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Asal Kabupaten Ende (Ipelmen) Kupang, harus tetap menjaga relasi yang baik dengan mahasiswa asal Kupang melalui komunikasi yang baik dan berusaha mengimbangi setiap percakapan yang dilakukan demi keberlangsungan hidup di Kupang.
2. Untuk mahasiswa asal Kupang harus mampu melakukan komunikasi formal pada lawan bicara yang berasal dari daerah lain sehingga komunikasi yang dilakukan bisa lebih efektif dan tidak menimbulkan kesalahpahaman lawan bicaranya.
3. Bagi semua mahasiswa perantau semoga dengan skripsi dapat menjadi referensi tambahan dalam meminimalisir terjadinya *culture shock*.
4. Bagi semua orang bahwa dalam menyelesaikan masalah gegar budaya dalam hubungan pertemanan membutuhkan kesabaran, kejujuran, dan keterbukaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Berger Charles, dkk. 2014. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung :Penerbit Nusa Media
- Dayakisni. 2012. Psikologi Lintas Budaya. Malang :UMM Press
- Devinto. 2011. Komunikasi Antarmanusia .Sth .ed . terjemahan Agus Maulana. Jakarta :Kencana
- Koentjaraningrat. 1964. Sangklungan Bunga Sosiologi. Jakarta :Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Liliweri, Alo. 2003. Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya. Jakarta :Penerbit Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy. J . 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana. D. 2008. Ilmu Komunikasi Suatu Pengarang Edisi Revisi. Bandung :Rosda
- Oberg. 1960. Culture Shock : Adjustment New Culture Environments. Practical Anthropology, 1960
- Samovar. 2010. Communication Between Cultures. USA :Wardsworth Cengage Learning
- Samavor, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2010). Komunikasi Lintas Budaya. Jakarta : Salemba Humanika
- Sri Rahayu. 2016. IlmuSosial Dan BudayaDasar. Jakarta :BumiAksara

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta :Rineka Cipta

Suranto. AW. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta :Penertbit Graha Ilmu

Xia, J. (2009). *Analysis of impact of culture shock on individual psychology*.

Bahan Ajar

Darus, Antonius. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bahan Ajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unwira Kupang

SakuBouk, Hendrikus. 2011. *Komunikasi Antarbudaya*. Diklat Kuliah FISIP-UnwiraKupang

Artikel

Gual, Yoseph Andreas. 2014. *Interaksi Imigran Dengan Masyarakat Pribumi Menuju Akulturasi Budaya Seturut Perspektif Martin Btiber*. Kupang

Skripsi

JuwitaRahma. 2017. *“Culture Shock Pada Mahasiswa Papua, Ditinjau Dari Dukungan Social*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hajriadi. 2017 : *“Culture Shock Dalam Komunikasi Antarbudaya (Studi Descriptif Gl, ’Pada Ikatan Pelajar Mahasiswa Musi Banyuasi Sumatera Selatan di Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.